

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode survei dengan melakukan wawancara secara langsung kepada pemilik usaha di Desa Kedungwringin. Permasalahan yang dihadapi pemilik usaha selain faktor cuaca dan kenaikan harga bahan baku yaitu bagaimana mengalokasikan secara tepat faktor produksi yang terbatas serta melihat tingkat efisiensi dan pengaruhnya terhadap produksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis : 1) pengaruh faktor-faktor produksi terhadap produksi mireng, 2) efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi pada usaha mireng, 3) keuntungan pada usaha mireng di Desa Kedungwringin.

Populasi dalam penelitian ini yaitu pemilik usaha mireng di Desa Kedungwringin yang berjumlah 30 dan menggunakan metode sensus yaitu menjadikan seluruh populasi sebagai sampel. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda menggunakan fungsi produksi Cobb-Douglas dengan menggunakan logaritma natural.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, menunjukkan bahwa : 1) variabel modal, tenaga kerja, dan jangkauan pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi mireng sedangkan untuk variabel lama usaha dan keahlian usaha tidak berpengaruh terhadap produksi mireng, 2) penggunaan input variabel modal dan jangkauan pemasaran untuk usaha mireng belum efisien atau masih dapat ditambah penggunaannya kemudian penggunaan input variabel tenaga kerja tidak efisien atau perlu dikurangi penggunaannya, 3) keuntungan rata-rata usaha mireng di Desa Kedungwringin sebesar Rp7.460.723, sehingga usaha mireng tersebut dikategorikan menguntungkan dan layak untuk terus dikembangkan.

Implikasi dari hasil kesimpulan yaitu : 1) modal merupakan faktor penting yang sangat berpengaruh dalam produksi, tambahan modal sangat diperlukan oleh pemilik usaha untuk menambah stok produksi sehingga diharapkan adanya dukungan serta bantuan dari pemerintah daerah atau instansi yang terkait, 2) penggunaan faktor produksi masih belum efisien, hal ini menjadi pertimbangan bagi pemilik usaha untuk mengalokasikan penggunaan faktor produksinya secara optimal, 3) pemilik usaha dapat berinovasi serta untuk memperluas jangkauan pemasaran, pemilik usaha dapat mengurus legalitas usaha, sertifikasi untuk usaha seperti PIRT supaya produk mireng ini bisa masuk dalam pasar yang lebih luas serta mempertahankan kualitas dan cita rasa mireng untuk menjaga kelangsungan usaha di tengah banyaknya persaingan.

Kata kunci : Produksi, Efisiensi, Keuntungan, Cobb Douglas, Mireng.

SUMMARY

This research is a quantitative research using a survey method by interviewing directly to business owners in Kedungwringin Village. The problems of business owners besides the weather factor and rising raw material prices are how to allocate production factors and analyze the level of efficiency and its effect on production. The purpose of this research is to analyze :1) the effect of production factors on the production of mireng, 2) the efficiency of the use of production factors in the mireng, 3) profits in the mireng business in Kedungwringin Village.

The population of this research were 30 business owners in Kedungwringin Village and used the census method, where the entire population was sampled. Data collection by using interviews using a questionnaire. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using the Cobb-Douglas production function by using natural logarithms.

Based on result of research and data analysis it has got the conclusions: 1) the variables of capital, labor, and marketing outreach have a positive and significant effect on production while the variables of business length and business expertise have not effect on production, 2) the use of variable inputs for working capital and marketing outreach for businesses is not yet efficient or its use can still be increased, while the use of variable inputs for labor is inefficient or needs to be reduced in input use, 3) the average business profit is IDR 7,460,723, so the business is categorized as profitable and feasible to continue to develop.

As implication of the conclusion above: 1) capital is an important factor that is very influential (dominant) in production, this additional capital is needed by business owners to increase production stock as an anticipation when the weather is uncertain (rain) which results in being unable to produce angled so it is hoped that there will be support and assistance from local governments or agencies that related, 2) the use of production factors is still not efficient, this is a consideration for business owners to allocate the optimal use of their factors of production, 3) business owners can innovate and expand their marketing reach by taking care of business legality, certification for businesses such as PIRT so that their products can reach a wider market and maintain quality and taste to maintain business continuity amidst lots of competition. competition.

Keywords: Production, Efficiency, Profit, Cobb Douglas, Mireng.